**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1. Kesimpulan**

1. Dari hasil perhitungan biaya pekerjaan arsitektur dengan lingkup pekerjaan dinding, lantai dan plafond pada proyek *Apartement The Accent* ini sebesar Rp.36.200.000.000,00adalah 21% dari nilai estimasi awal proyek.

Rincian perhitungan biaya pekerjaan :

1. Pekerjaan dinding : Rp. 12.923.028.479,92
2. Pekerjaan lantai : Rp. 10.534.000.691,01
3. Pekerjaan plafond : Rp. 9.451.269.095

Jika harga tersebut dihubungkan dengan Peraturan Mentri Pekerjaan Umum 45/PRT/M/2007 yang persentase komponen pekerjaan bangunan gedung untuk pekerjaan dinding adalah sekitar 7%-10%, pekerjaan lantai 5%-10% serta pekerjaan plafond 5%-8% dari total biaya pekerjaan, maka didapatkan persentase dari tiap item pekerjaan sebagai berikut :

1. Pekerjaan dinding : ±7,36% dari total biaya Rp.12.923.028.479,92
2. Pekerjaan lantai : ±6% dari total biaya Rp. 10.534.000.691,01
3. Pekerjaan plafond : ±5,38% dari total biaya Rp. 9.451.269.095
4. Kurva S pekerjaan proyek *Apartement The Accent* ini diperoleh dari hasil penjadwalan pelaksanaan item pekerjaan dinding, lantai dan plafond. Dari hasil penjadwalan tersebut, didapat waktu rencana pelaksanaan selama 20 minggu (5 bulan).
5. Pada *cashflow*, pembayaran uang muka 10% pada bulan pertama yang ditambah dengan progress pekerjaan belum bisa membantu pembiayaan keuangan proyek secara keseluruhan, jadi dibutuhkan dana pinjaman dari kas kantor sebesar Rp. 7.884.210.594,-
6. Pembayaran Retensi 5% dari total harga tanpa PPn sebesar Rp.1.645.414.913, yang diterima setelah serah terima kedua.

**4.2. Saran**

Beberapa saran yang dapat diambil dari hasil pengolahan data pada Proyek Pembangunan *Apartement The Accent* yang berlokasi di At Menteng Bintaro Jaya Sektor 7, Tanggerang Selatan adalah :

1. Semakin berkembangnya teknologi didunia konstruksi maka semakin banyak ilmu yang harus dimiliki maka sebagai seorang *quantity surveyor* harus lebih detail dalam melakukan detail estimasi terutama dalam Analisa Harga pekerjaan dan Rencana Anggaran Biaya, karena *quantity survayor* harus bisa meminimalisasikan biaya pada proyek konstruksi.
2. Di dalam melakukan perhitungan yang dikerjakan sebaiknya dikerjakan secara cermat dan teliti agar mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugas perhitungan volume pekerjaan, yang akan mempengaruhi *Cash Flow.*
3. Untuk mahasiswa QS sangat dibutuhkan penguasaan dan pendalaman aplikasi komputer yang menunjang terutama penguasaan ilmu Microsoft Project.

**DAFTAR PUSTAKA**

Presiden Republik Indonesia. 1999. ***Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi*.** Jakarta : Presiden Republik Indonesia

Soeharto, iman, 1995. **Manajemen Proyek Jilid 2.** Jakarta : Erlangga.

Dysert, Larry R, 2006. ***Estimate Accuracy***. New York : Journal AACE International Transactions.

Park, William R, 1979 ***Construction Bidding for Profit***. Beijing : John Wiley and Sons, Inc.

Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007. ***Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara***. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia